

ABSTRAK

Kepatuhan Wajib Pajak adalah masalah yang menjadi bagian dari penerapan *self assessment system*. Oleh karena itu, keberhasilan pemungutan pajak yang menggunakan *self assessment system* sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Dengan melakukan kegiatan penyuluhan pajak, memberikan pelayanan yang baik, meningkatkan pelaksanaan pemeriksaan pajak, dan penerapan sanksi pajak kepada Wajib Pajak yang melanggar aturan perpajakan, diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak di setiap Kantor Pelayanan Pajak (KPP) termasuk di KPP Pratama Bojonagara.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penyuluhan, Pelayanan, Pemeriksaan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Survei pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Bojonagara)”. Penelitian ini bertujuan untuk gambaran dan pengaruh penyuluhan, pelayanan, pemeriksaan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bojonagara baik secara simultan maupun parsial.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bojonagara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling insidental*.

Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa penyuluhan, pelayanan, pemeriksaan, dan sanksi pajak di KPP Pratama Bojonagara termasuk kategori baik. Hasil pengujian hipotesis secara parsial membuktikan bahwa penyuluhan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, sedangkan pelayanan, pemeriksaan, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Secara simultan, penyuluhan pajak, pelayanan pajak, pemeriksaan pajak, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bojonagara dengan nilai koefisien determinasi sebesar 53,1% sedangkan sisanya sebesar 46,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Penyuluhan Pajak, Pelayanan Pajak, Pemeriksaan Pajak, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

ABSTRACT

Taxpayer Compliance is an issue that is part of the implementation of self assessment system. Therefore, the success of tax collection using the self-assessment system is determined by the height of the low level of tax compliance. By conducting tax counseling, provide good service, improve the implementation of tax audits, and the imposition of tax sanction to taxpayers who violate the rules of taxation, are expected to increase taxpayer compliance at any Service Tax Office (STO) included in Bojonagara.

This study entitled "The Effect of Counseling, Services, Audit and Tax Sanctions Against Personal Tax Payer Compliance (Survey on Personal Tax Payer Registered at STO Bojonagara)". This study aims to describe and determine influence of counseling, service, audit, and tax sanction against individual taxpayer compliance on STO Bojonagara either simultaneously or partially.

The method used is descriptive associative method. The data used in this study are primary data in the form of a questionnaire distributed to the individual taxpayer listed on STO Bojonagara. The sampling technique used in this study is incidental sampling.

Descriptive research results indicate that tax counseling, tax service, tax audit, and tax audit on STO Bojonagara has good category. Partial hypothesis test results prove that tax counseling does not significantly influence the individual taxpayer compliance, while service, audit, and tax sanction significantly influence individual taxpayer compliance. Simultaneously, tax counseling, tax services, tax audit and tax sanction significantly influence individual taxpayer compliance in STO Bojonagara with coefficient of determination equal to 53.1% while the remaining 46.9% is explained by other factors not investigated.

Keywords: Tax Counseling, Tax service, Tax Audit, Tax Sanction, Individual Taxpayer Compliance.